

## BAB IV

### HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas tahap-tahap dan pengolahan data yang kemudian akan dianalisis tentang “**Faktor-Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019**”.

Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Laporan keuangan Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu Tahun 2015-2019, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pemilihan sampel tidak secara acak, tetapi dengan menggunakan pertimbangan dan kriteria-kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti yaitu Bank umum yang terdapat di BEI Tahun 2015-2019. Tabel 4.1 berikut menyajikan proses pemilihan sampel:

**Tabel 4.1**  
**Proses Pemilihan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Jumlah</b>
1	Perusahaan yang telah go public dan termasuk dalam kelompok industri perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	44
2	Perbankan yang delisting selama periode 2015-2019	(1)
4	Bank yang tidak memiliki laporan keuangan secara lengkap selama periode 2015-2019	(7)
<b>Jumlah Sampel</b>		36

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

Dari 44 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sampel penelitian dikerucutkan menjadi 36 perusahaan yang diambil secara acak (random sampling). Purposive sampling kemudian dilakukan berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan pada Bab 3. Dari 36 perusahaan hasil random sampling. Perusahaan yang memenuhi kriteria menghasilkan 180 sampel data (36 x 5 periode laporan keuangan).

#### 4.1 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Size	180	4.41	9.15	7.5737	.77683
Capital Structure	180	.03	101.01	.7183	7.51729
Liquidity	180	.00	799.33	14.2459	100.12745
Management efficiency	180	-1.11	4124.82	32.1116	324.33625
Net interest margin	180	-.47	9.54	.1573	1.01982
Return on asset	180	-11.73	386.00	2.8894	28.81628
Earning Yield	180	-2.05	464.15	2.6354	34.59261
Valid N (listwise)	180				

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- Rata-rata Return on asset (ROA) sebesar 2.8894, nilai minimum sebesar -11.73, nilai maksimum sebesar 386.00, dan standar deviasi sebesar 28.81628 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata Return on asset (ROA) menjauhi nilai standar deviasi sebesar 28.81628, dengan demikian penyimpangan data Return on asset (ROA) tinggi.
- Rata-rata Earning Yield (EY) sebesar 2.6354, nilai minimum sebesar -2.05, nilai maksimum sebesar 464.15, dan standar deviasi sebesar 34.59261 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata Earning Yield (EY) menjauhi nilai standar deviasi sebesar 34.59261, dengan demikian penyimpangan data Earning Yield (EY) tinggi.
- Rata-rata size sebesar 7.5737, nilai minimum 4.41, nilai maksimum sebesar 9.15, dan standar deviasi sebesar 0.77683 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai Rata-rata size cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 0.77683, dengan demikian penyimpangan data size cukup rendah.
- Rata-rata capital structure sebesar .7183, nilai minimum sebesar .03, nilai maksimum sebesar 101.01, dan standar deviasi sebesar 7.51729 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata capital structure cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 7.51729, dengan demikian penyimpangan data capital structure cukup rendah
- Rata-rata Liquidity sebesar 14.2459, nilai minimum sebesar .00, nilai maksimum sebesar 799.33, dan standar deviasi sebesar 100.12745 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata Liquidity menjauhi nilai standar deviasi sebesar 100.12745, dengan demikian penyimpangan data Liquidity tinggi

- Rata-rata management efficiency sebesar 32.1116, nilai minimum sebesar -1.11, nilai maksimum sebesar 4124.82, dan standar deviasi sebesar 324.33625 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata management efficiency menjauhi nilai standar deviasi sebesar 324.33625, dengan demikian penyimpangan data management efficiency tinggi
- Rata-rata Net interest margin sebesar .1573, nilai minimum sebesar -.47, nilai maksimum sebesar 9.54, dan standar deviasi sebesar 1.01982 dengan jumlah observasi (n) sebesar 180. Nilai rata-rata Net interest margin mendekati nilai standar deviasi sebesar 1.01982, dengan demikian penyimpangan data Net interest margin rendah

#### **4.2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Size, Capital Structure, Liquidity, Management efficiency, Net interest margin sebagai penentu Profitabilitas Bank Umum menggunakan variable Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY). Analisis dilakukan dengan dua Model yaitu dengan variabel dependen Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

##### **a. Model 1 : Menggunakan variable Dependen Return on asset (ROA)**

**Tabel 4.3**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.118	1.849		-3.309	.001
	Size	.819	.243	.022	3.376	.001
	Capital Structure	3.847	.024	1.004	157.606	.000
	Liquidity	.002	.002	.006	.949	.034
	Management efficiency	-5.499	.001	.000	-.102	.019
	Net interest margin	.122	.172	.004	.711	.048

a. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_1 = 6.118 + 0,819X_1 + 3.847X_2 + 0,002X_3 - 5.499X_4 + 0,122X_5$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) serta variable control terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1.  $b_0 = 6.118$

Artinya, apabila size, capital structure, Liquidity, management efficiency, Net interest margin sama dengan nol, maka return on asset (ROA) sebesar 6.118 rupiah.

2.  $b_1 = 0,819$

Artinya apabila size naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,819 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$3.b_2 = 3.847$$

Artinya apabila capital strukture naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 3.847 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$4.b_3 = 0,002$$

Artinya apabila Liquidity naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,002 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$5.b_4 = -5.499$$

Artinya apabila management efficiency turun sebesar 1, maka return on asset (ROA) turun sebesar 5.499 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$6.b_5 = 0,122$$

Artinya apabila kenaikan Net interest margin sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,122 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

#### **b. Model 2 : Menggunakan variable Earning Yield (EY)**

**Tabel 4.4**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.253	20.096		-1.207	.229
	Size	3.056	2.637	.069	1.159	.048
	Capital Structure	.155	.265	.034	.583	.021
	Liquidity	-.006	.019	-.016	-.285	.046
	Management efficiency	.000	.006	-.001	-.020	.040
	Net interest margin	23.640	1.866	.697	12.667	.000

a. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_2 = 24.253 + 3.056X_1 + 0,155X_2 - 0,006X_3 + 0,000X_4 + 23.640X_5$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) serta variable control terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

1.  $b_0 = 24.253$

Artinya, apabila size, capital strukture, dan Liquidity sama dengan nol, maka Earning Yield (EY) sebesar 24.253 rupiah.

2.  $b_1 = 3.056$

Artinya apabila size naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 3.056 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

3.  $b_2 = 0,155$

Artinya apabila capital strukture naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 0,155 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

4.  $b_3 = -0,006$

Artinya apabila Liquidity naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) turun sebesar -0,006 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

5.  $b_4 = .000$

Artinya apabila kenaikan management efficiency sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 0,000 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

6.  $b_5 = 23.640$

Artinya apabila kenaikan Net interest margin sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 23.640 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).



### 4.3 Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2015). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal Normal Probability Plot. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test sbb:

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas dengan Dependen variabel Return on asset**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.1194242
	Std. Deviation	2.28362895
Most Extreme Differences	Absolute	.273
	Positive	.204
	Negative	-.273
Kolmogorov-Smirnov Z		3.669
Asymp. Sig. (2-tailed)		.712
a. Test distribution is Normal.		

Sumber : Hasil Olahdata, 2020

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Dependen variabel Earning Yield**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		180
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	24.94691682
Most Extreme Differences	Absolute	.417
	Positive	.413

Negative	- .417
Kolmogorov-Smirnov Z	5.589
Asymp. Sig. (2-tailed)	.620
a. Test distribution is Normal.	

Sumber : Hasil Olahdata, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test di atas terlihat bahwa nilai probabilitas hasil pengujian normalitas dengan variabel dependen return on asset = 0,712 dan Earning Yield = 0,620 > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (no perfect multikolinearitas). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linier yang perfect atau exact diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika  $VIF > 10$ , terjadi multikolinearitas

Jika VIF < 10, tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinieritas dengan metode VIF sbb :

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF (ROA)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Size	.852	1.174
Capital Structure	.899	1.112
Liquidity	.952	1.050
Management efficiency	.999	1.001
Net interest margin	.987	1.013

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2020.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan Metode VIF (EY)**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Size	.852	1.174
Capital Structure	.899	1.112
Liquidity	.952	1.050
Management efficiency	.999	1.001
Net interest margin	.987	1.013

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2020.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF. Jika diperoleh nilai  $VIF < 10$ , artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (error term) pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (unrandom). Autokorelasi disebabkan oleh faktor-faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam

menentukan model (bias specification), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

- Kriteria pegujian :

Jika  $d\text{-hitung} < dL$  atau  $d\text{-hitung} > (4-dL)$ ,  $H_0$  ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika  $dU < d\text{-hitung} < (4 - dU)$ ,  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika  $dL < d\text{-hitung} < dU$  atau  $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$ , maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

- Hasil Uji ROA

Dari hasil regresi diperoleh nilai  $D-W_{\text{statistik}}$  sebesar 2,109 1,758. Dengan  $n = 180$ ,  $k = 5$ , dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, maka nilai  $dL = 1,6994$ ,  $dU = 1,8135$ , sehingga  $(4-dU) = 4-1,8135 = 2,1866$  dan  $(4-dL) = 4-1,6994 = 2,3006$ .

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 <sup>a</sup>	.994	.993	2.32778	2.109

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2020.

Ternyata nilai  $D-W_{\text{statistik}}$  sebesar 2,109 berada di daerah penerimaan  $H_0$  ( $1,6994 < 2,109 < (2,1866)$ ). Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

- Hasil Uji EY

Dari hasil regresi diperoleh nilai  $D-W_{\text{statistik}}$  sebesar 1,993 1,758. Dengan  $n = 180$ ,  $k = 5$ , dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, maka nilai  $dL = 1,6994$ ,  $dU = 1,8135$ , sehingga  $(4-dU) = 4-1,8135 = 2,1866$  dan  $(4-dL) = 4-1,6994 = 2,3006$ .

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.465	25.30281	1.993

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2020

Ternyata nilai  $D-W_{\text{statistik}}$  sebesar 1,759 berada di daerah penerimaan  $H_0$  ( $1,5079 < 1,993 < (2,3026)$ ). Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi dimana varian ( $\sigma^2$ ) dari faktor pengganggu atau disturbance term adalah tidak sama untuk semua observasi X. Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai varian ( $\sigma^2$ ) variabel tak bebas ( $Y_i$ )S meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas ( $X_i$ ), maka varian dari  $Y_i$  tidak sama (Insukindro, 2001). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser. Caranya dengan melihat nilai probabilitas (sig.)  $> 0,05$ , sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Glejser sbb

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser (ROA)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.222	1.619		3.225	.002
	Size	-.552	.213	-.209	-2.596	.510
	Capital Structure	-.027	.021	-.100	-1.283	.201
	Liquidity	.000	.002	-.014	-.186	.853
	Management efficiency	.000	.000	-.029	-.396	.692
	Net interest margin	-.089	.150	-.044	-.595	.553

a. Dependent Variable: Abs\_RES



Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2020.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser EY**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.169	2.100		1.985	.049
	Size	-.383	.276	-.012	-1.388	.167
	Capital Structure	.023	.028	.007	.819	.414
	Liquidity	-.003	.002	-.012	-1.414	.159
	Management efficiency	.000	.001	-.002	-.258	.796
	Net interest margin	23.797	.195	.993	122.021	1.792

a. Dependent Variable: Abs\_RES2

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glejser terlihat bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh Size, Capital strukture, dan Liquidity serta Management efficiency dan Net interest margin sebagai variable kontrol terhadap Return on asset (ROA) secara individual (uji t) dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji t Dependen Variabel ROA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.118	1.849		-3.309	.001
	Size	.819	.243	.022	3.376	.001
	Capital Structure	3.847	.024	1.004	157.606	.000
	Liquidity	.002	.002	.006	.949	.034
	Management efficiency	-5.499	.001	.000	-.102	.019
	Net interest margin	.122	.172	.004	.711	.048

a. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

- 1) Pengujian pengaruh variabel size terhadap variabel Return on asset (ROA).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,001 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara size terhadap return on asset (ROA)..

- 2) Pengujian pengaruh variabel Capital structure terhadap variabel Return on asset (ROA).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Capital structure terhadap Return on asset (ROA).

- 3) Pengujian pengaruh variabel Liquidity terhadap variabel Return on asset (ROA).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,034 > **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan Liquidity terhadap Return on asset (ROA).

- 4) Pengujian pengaruh variabel Management efficiency terhadap variabel Return on asset (ROA).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,019 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara Management efficiency terhadap Return on asset (ROA).

- 5) Pengujian pengaruh variabel Net interest margin. terhadap variabel Return on asset (ROA).

6) Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,048 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Net interest margin terhadap Return on asset (ROA).

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji t Dependen Variabel EY**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-24.253	20.096		-1.207	.229
	Size	3.056	2.637	.069	1.159	.048
	Capital Structure	.155	.265	.034	.583	.021
	Liquidity	-.006	.019	-.016	-.285	.046
	Management efficiency	.000	.006	-.001	-.020	.040
	Net interest margin	23.640	1.866	.697	12.667	.000

a. Dependent Variable: Earning Yield

1) Pengujian pengaruh variabel size terhadap variabel Earning Yield (EY).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,048 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Size terhadap Earning Yield (EY).

- 2) Pengujian pengaruh variabel Capital strukture terhadap variabel Earning Yield (EY).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,021 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Capital strukture terhadap Earning Yield (EY).

- 3) Pengujian pengaruh variabel Liquidity terhadap variabel Earning Yield (EY).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,046 > **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh negatif dan signifikan antara Liquidity terhadap Earning Yield (EY).

- 4) Pengujian pengaruh variabel Management efficiency terhadap variabel Earning Yield (EY).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,040 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Management efficiency terhadap Earning Yield (EY).

- 5) Pengujian pengaruh variabel Net interest margin terhadap variabel Earning Yield (EY).

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai Sig. = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Net interest margin terhadap Earning Yield (EY).

**b. Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Bersama-sama**

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel size, capital strukture, liquidity, management efficiency dan net interest margin secara bersama-sama terhadap terhadap Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY).

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji F Return on asset (ROA)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	147694.829	5	29538.966	5.451E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	942.832	174	5.419		
	Total	148637.661	179			

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Diperoleh nilai Sig = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka Ho ditolak atau **Ha diterima**, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin terhadap Return on asset (ROA).

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji F (Earning Yield (EY))**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102799.722	5	20559.944	32.113	.000 <sup>a</sup>
	Residual	111400.410	174	640.232		
	Total	214200.131	179			

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020

Diperoleh nilai Sig = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka Ho ditolak atau **Ha diterima**, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Size, Capital structure, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin terhadap Earning Yield (EY).

**c. Pengujian Goodness of Fit**

Pengujian Goodness of Fit dilakukan dengan dua model yaitu dengan menggunakan variable control dan tidak menggunakan variable control.

Model regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) Sebagai berikut :

1) Pengujian Return on asset (ROA)

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.994	.993	2.32778

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

Hasil dari regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) dengan dependen variabel Return on asset (ROA) sebesar 0,994. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Return on asset (ROA) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin sebesar 99,4%, sedangkan sisanya sebesar 0,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.



2) Earning Yield (EY)

**Tabel 4.17**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

**Model Summary**

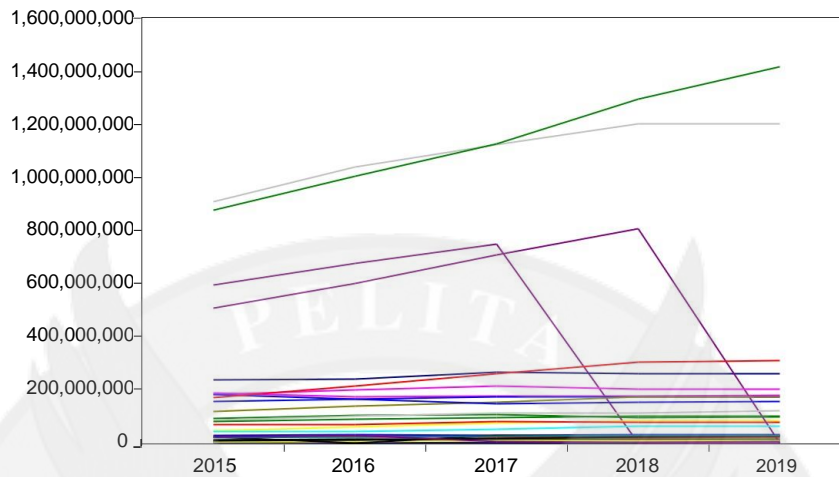
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.465	25.30281

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Hasil dari regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) dengan dependen variabel Earning Yield (EY) sebesar 0,480. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Earning Yield (EY) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin sebesar 48,0%, sedangkan sisanya sebesar 50,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

#### 4.5 Pengurangan Data yang terlalu besar



- Bank Agris Tbk
- Bank Artha Graha Internasional Tbk
- Bank Bukopin Tbk
- Bank Bumi Arta Tbk
- Bank Capital Indonesia Tbk
- Bank Central Asia Tbk
- Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
- Bank CIMB Niaga Tbk
- Bank Danamon Indonesia Tbk
- Bank Dinar Indonesia Tbk
- Bank Mandiri (Persero) Tbk
- Bank Maspion Indonesia Tbk
- Bank Mayapada Internasional Tbk
- Bank Maybank Indonesia Tbk
- Bank Mega Tbk
- Bank Mestika Dharma Tbk
- Bank MNC Internasional Tbk
- Bank National nobu Tbk
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
- Bank OCBC NISP Tbk
- Bank Of India Indonesia Tbk
- Bank Pan Indonesia Tbk
- Bank Panin Dubai Syariah Tbk
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
- Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
- Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
- Bank Permata Tbk
- Bank QNB Indonesia Tbk
- Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
- Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk
- Bank Sinarmas Tbk
- Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
- Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
- Bank Victoria International Tbk
- Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
- Bank Yudha Bhakti Tbk

Berdasarkan hasil interpretasi data dengan aplikasi Eviews10, dapat disimpulkan bahwasanya ada empat data yang nilainya terlalu besar yang menyebabkan tingkat error dari data menjadi tinggi. Maka, untuk memperbaiki

data, kita harus menghilangkan 10 data yang nilainya terlalu besar. Data yang akan dihilangkan adalah :

- Bank Mandiri
- Bank BRI
- Bank BCA
- Bank BNI
- CIMB Niaga
- Bank Danamon
- Panin Bank
- Permata Bank

Setelah dilakukan penghilangan data, selanjutnya kita akan melakukan analisis data dengan jumlah  $N = 170$

#### 4.6 Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.18**

**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum		Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Size	170	4.74	4.41	9.15	1278.27	7.5192	.76185
Capital Structure	170	100.98	.03	101.01	127.99	.7529	7.73509
Liquidity	170	781.71	.00	781.71	1756.93	10.3349	83.34723
Management Efficiency	170	4125.93	-1.11	4124.82	5759.19	33.8776	333.70898
Net Interest Margin	170	10.01	-.47	9.54	28.12	.1654	1.04898
Return on Asset	170	397.73	-11.73	386.00	505.75	2.9750	29.65337
Earning Yield	170	466.20	-2.05	464.15	473.13	2.7831	35.59579
Valid N (listwise)	170						

Sumber: Hasil Olah Data Statistik Deskriptif, 2020.

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dijelaskan beberapa hal berikut :

- Rata-rata Return on asset (ROA) sebesar 2.9750, nilai minimum sebesar -11.73, nilai maksimum sebesar 386.00, dan standar deviasi sebesar 29.65337 dengan jumlah observasi (n) sebesar 170. Nilai rata-rata Return on asset (ROA) menjauhi nilai standar deviasi sebesar 29.65337, dengan demikian penyimpangan data Return on asset (ROA) tinggi.
- Rata-rata Earning Yield (EY) sebesar 2.7831, nilai minimum sebesar -2.05, nilai maksimum sebesar 464.15, dan standar deviasi sebesar 35.59579 dengan jumlah observasi sebesar 170. Nilai rata-rata Earning Yield (EY) menjauhi nilai standar deviasi sebesar 35.59579, dengan demikian penyimpangan data Earning Yield (EY) tinggi.
- Rata-rata size sebesar 7.5192, nilai minimum 4.41, nilai maksimum sebesar 9.15, dan standar deviasi sebesar 0.76185 dengan jumlah observasi (n) sebesar 170. Nilai Rata-rata size cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 0.76185, dengan demikian penyimpangan data size cukup rendah.
- Rata-rata capital structure sebesar .7529, nilai minimum sebesar .03, nilai maksimum sebesar 101.01, dan standar deviasi sebesar 7.73509 dengan jumlah observasi (n) sebesar 170. Nilai rata-rata capital structure cukup mendekati nilai standar deviasi sebesar 7.73509, dengan demikian penyimpangan data capital structure cukup rendah
- Rata-rata Liquidity sebesar 10.3349, nilai minimum sebesar .00, nilai maksimum sebesar 781.71, dan standar deviasi sebesar 83.34723 dengan jumlah observasi (n) sebesar 170. Nilai rata-rata Liquidity menjauhi nilai standar deviasi sebesar 83.34723, dengan demikian penyimpangan data Liquidity tinggi
- Rata-rata management efficiency sebesar 33.8776, nilai minimum sebesar -1.11, nilai maksimum sebesar 4124.82, dan standar deviasi sebesar 333.70898 dengan jumlah observasi sebesar 170. Nilai rata-rata management efficiency

menjauhi nilai standar deviasi sebesar 333.70898, dengan demikian penyimpangan data management efficiency tinggi

- Rata-rata Net interest margin sebesar .1654, nilai minimum sebesar -.47, nilai maksimum sebesar 9.54, dan standar deviasi sebesar 1.04898 dengan jumlah observasi (n) sebesar 170. Nilai rata-rata Net interest margin mendekati nilai standar deviasi sebesar 1.04898, dengan demikian penyimpangan data Net interest margin rendah.

#### 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel Size, Capital Structure, Liquidity, Management efficiency, Net interest margin sebagai penentu Profitabilitas Bank Umum menggunakan variable Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY). Analisis dilakukan dengan dua Model yaitu dengan variabel dependen Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY). Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

##### Model 1 : Menggunakan variable Dependen Return on asset (ROA)

Tabel 4.19

#### Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.		
	B	Std. Error					
1	(Constant)	-6.042	1.979			-3.075	.002
	Size	.809	.261	.021		3.122	.002
	Capital Structure	3.846	.025	1.003		155.566	.000

Liquidity	.002	.002	.005	.786	.433
Management Efficiency	-5.467E-5	.001	-.001	-.091	.928
Net Interest Margin	.121	.176	.004	.699	.485

a. Dependent Variable: Return on Asset  
 Sumber: Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y1 = 6.042 + 0,809X1 + 3.846X2 + 0,002X3 - 0.00005467X4 + 0,121X5$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) serta variable control terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

$$b_0 = 6.042$$

Artinya, apabila size, capital structure, Liquidity, management efficiency, Net interest margin sama dengan nol, maka return on asset (ROA) sebesar 6.042 rupiah.

$$b_1 = 0,809$$

Artinya apabila size naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,809 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b_2 = 3.846$$

Artinya apabila capital strukture naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 3.846 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b_3 = 0,002$$

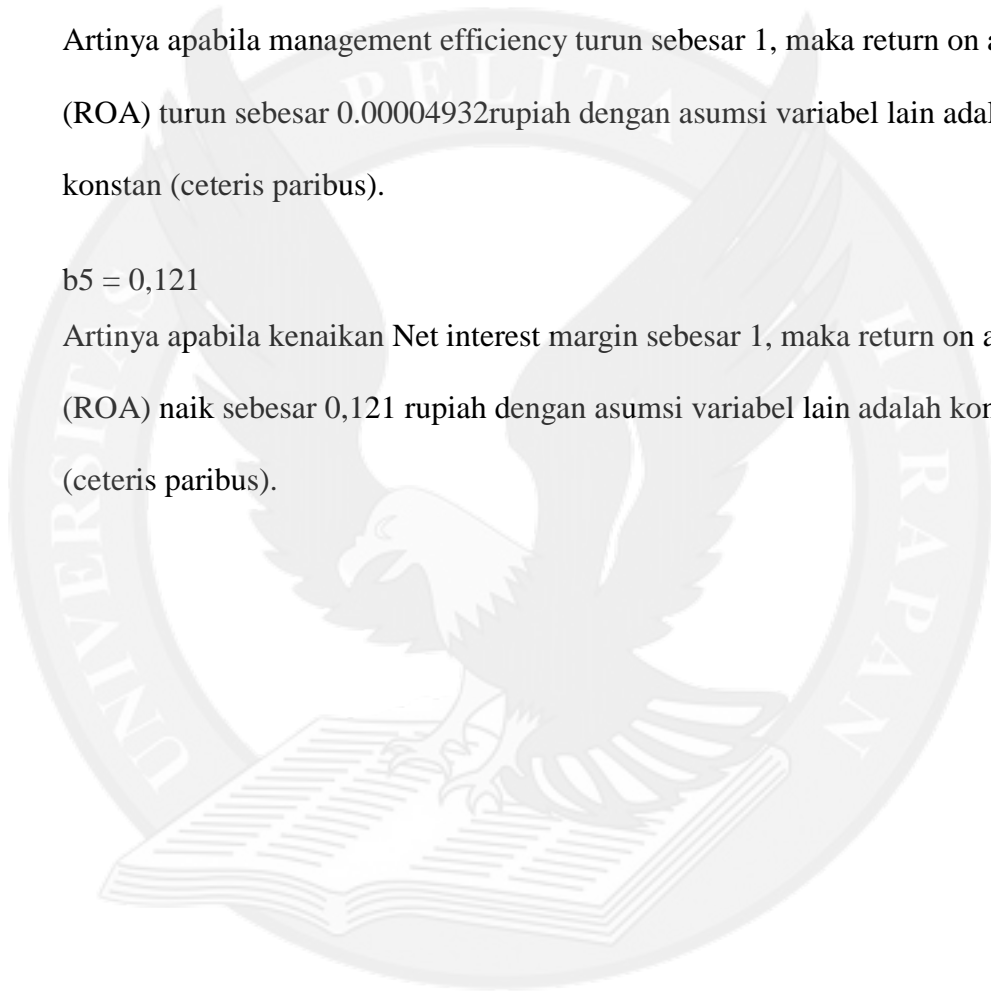
Artinya apabila Liquidity naik sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,002 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b_4 = -0.00005467$$

Artinya apabila management efficiency turun sebesar 1, maka return on asset (ROA) turun sebesar 0.00004932rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b_5 = 0,121$$

Artinya apabila kenaikan Net interest margin sebesar 1, maka return on asset (ROA) naik sebesar 0,121 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).



## Model 2 : Menggunakan variable Earning Yield (EY)

**Tabel 4.20**  
**Hasil Regresi Linier Berganda**

Model		Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-25.753	21.552		-1.211	.228
	Size	3.268	2.847	.070	1.164	.246
	Capital Structure	.160	.274	.035	.589	.557
	Liquidity	-.006	.025	-.014	-.249	.804
	Management Efficiency	.000	.006	-.002	-.024	.981
	Net Interest Margin	23.642	1.922	.697	12.524	.000

a. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Hasil Olah Data Regresi Linier Berganda, 2020.

Secara matematis hasil dari analisis regresi linier berganda tersebut dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y_2 = 25.753 + 3.268X_1 + 0,160X_2 - 0,006X_3 + 0,000X_4 + 23.642X_5$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) serta variable control terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah:

$$b_0 = 25.753$$

Artinya, apabila size, capital strukture, dan Liquidity sama dengan nol, maka Earning Yield (EY) sebesar 25.753 rupiah.



$$b1 = 3.268$$

Artinya apabila size naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 3.268 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b2 = 0,160$$

Artinya apabila capital strukture naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 0,160 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b3 = -0,006$$

Artinya apabila Liquidity naik sebesar 1, maka Earning Yield (EY) turun sebesar -0,006 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b4 = .000$$

Artinya apabila kenaikan management efficiency sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 0,000 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

$$b5 = 23.642$$

Artinya apabila kenaikan Net interest margin sebesar 1, maka Earning Yield (EY) naik sebesar 23.642 rupiah dengan asumsi variabel lain adalah konstan (ceteris paribus).

## 4.8 Pengujian Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Ghozali, 2015). Untuk menguji normalitas, dapat menganalisis penyebaran data pada sumbu diagonal Normal Probability Plot. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test sbb:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Dependen variabel Return on asset**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.31877829
Most Extreme Differences	Absolute	.259
	Positive	.217
	Negative	-.259
Test Statistic		.265
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahdata, 2020

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Dependen variabel Earning Yield**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		170
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	25.66942083
Most Extreme Differences	Absolute	.412
	Positive	.412
	Negative	-.411
Test Statistic		.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Olahdata, 2020

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov Test di atas terlihat bahwa nilai probabilitas hasil pengujian normalitas dengan variabel dependen return on asset = 0,265 dan Earning Yield = 0,412 > 0,05, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana salah satu atau lebih variabel independen dapat dinyatakan sebagai kombinasi linier dari variabel independen lainnya. Salah satu asumsi regresi linier klasik adalah tidak adanya multikolinearitas sempurna (no perfect multikolinearitas). Suatu model regresi dikatakan terkena multikolinearitas apabila terjadi hubungan linier yang

perfect atau exact diantara beberapa atau semua variabel bebas. Akibatnya akan sulit untuk melihat pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel tak bebas (Madalla, 1999). Pendeteksian multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode VIF.

Kriteria pengujian :

Jika  $VIF > 10$ , terjadi multikolinearitas

Jika  $VIF < 10$ , tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikoliniearitas dengan metode VIF sbb :

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Multikoliniearitas dengan Metode VIF (ROA)**

Variance Inflation Factors

Date: 01/15/21 Time: 00:28

Sample: 1 170

Included observations: 170

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.916106	116.2875	NA
X1	0.068363	115.9459	1.171325
X2	0.000634	1.129732	1.119068
X3	5.08E-06	1.057726	1.041616
X4	3.05E-07	1.012069	1.001684
X5	0.031149	1.037114	1.011806

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2020.

**Tabel 4.24**

**Hasil Uji Multikolinearitas dengan Metode VIF (EY)**

Variance Inflation Factors

Date: 01/15/21 Time: 00:32

Sample: 1 170

Included observations: 170

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	464.4717	116.2875	NA
X1	8.108196	115.9459	1.171325
X2	0.075147	1.129732	1.119068
X3	0.000602	1.057726	1.041616
X4	3.61E-05	1.012069	1.001684
X5	3.694463	1.037114	1.011806

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji VIF, 2020.

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas dengan metode VIF. Jika diperoleh nilai  $VIF < 10$ , artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas, sehingga tidak membiaskan interpretasi hasil analisis regresi.

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah suatu keadaan dimana faktor pengganggu (error term) pada periode tertentu berkorelasi dengan faktor pengganggu pada periode lain. Faktor pengganggu tidak random (unrandom). Autokorelasi disebabkan oleh

faktor-faktor kelembaman (inersial), manipulasi data, kesalahan dalam menentukan model (bias spesification), adanya fenomena sarang laba-laba, dan penggunaan lag dalam model. Pendeteksian asumsi autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Durbin-Watson.

- Kriteria pegujian :

Jika  $d\text{-hitung} < dL$  atau  $d\text{-hitung} > (4-dL)$ ,  $H_0$  ditolak, berarti ada autokorelasi

Jika  $dU < d\text{-hitung} < (4 - dU)$ ,  $H_0$  diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi

Jika  $dL < d\text{-hitung} < dU$  atau  $(4-dU) < d\text{-hitung} < (4-dL)$ , maka tidak dapat disimpulkan ada tidaknya autokoelasi.

- Hasil Uji ROA

Dari hasil regresi diperoleh nilai D-Wstatistik sebesar 2,150799 1,994235. Dengan  $n = 176$ ,  $k = 5$ , dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, maka nilai  $dL = 1,6890$ ,  $dU = 1,8100$ , sehingga  $(4-dU) = 4-1,8100= 2,1900$  dan  $(4-dL) = 4-1,6890 = 2,3110$ .

**Tabel 4.25**

**Hasil Uji Autokorelasi**

Dependent Variable: Y1  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/15/21 Time: 00:27  
 Sample: 1 170  
 Included observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.042219	1.978915	-3.053298	0.0026

X1	0.809360	0.261463	3.095510	0.0023
X2	3.846470	0.025171	152.8122	0.0000
X3	0.001682	0.002254	0.746247	0.4566
X4	-5.47E-05	0.000552	-0.099033	0.9212
X5	0.120777	0.176491	0.684321	0.4947
R-squared	0.993682	Mean dependent var	2.975000	
Adjusted R-squared	0.993489	S.D. dependent var	29.65337	
S.E. of regression	2.392683	Akaike info criterion	4.617364	
Sum squared resid	938.8887	Schwarz criterion	4.728039	
Log likelihood	-386.4759	Hannan-Quinn criter.	4.662275	
F-statistic	5158.719	Durbin-Watson stat	2.150799	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2020.

Ternyata nilai D-Wstatistik sebesar 2,150799 berada di daerah penerimaan  $H_0$  ( $1,6890 < 2,110980 < (2,3110)$ ). Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

#### - Hasil Uji EY

Dari hasil regresi diperoleh nilai D-Wstatistik sebesar 1,994235. Dengan  $n = 170$ ,  $k = 5$ , dan taraf nyata ( $\alpha$ ) 5%, maka nilai  $dL = 1,6890$ ,  $dU = 1,8100$ , sehingga  $(4-dU) = 4-1,8100 = 2,1900$  dan  $(4-dL) = 4-1,6890 = 2,3110$ .

Dependent Variable: Y2  
Method: Least Squares  
Date: 01/15/21 Time: 00:31  
Sample: 1 170  
Included observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25.75274	21.55160	-1.210857	0.2276
X1	3.268162	2.847489	1.163535	0.2462
X2	0.160148	0.274130	0.588908	0.5567

X3	-0.006179	0.024545	-0.248660	0.8039
X4	-0.000163	0.006012	-0.024239	0.9807
X5	23.64155	1.922098	12.52355	0.0000
<hr/>				
R-squared	0.479962	Mean dependent var	2.690795	
Adjusted R-squared	0.464108	S.D. dependent var	34.98373	
S.E. of regression	26.05779	Akaike info criterion	9.356188	
Sum squared resid	111357.3	Schwarz criterion	9.464272	
Log likelihood	-792.4191	Hannan-Quinn criter.	9.400026	
F-statistic	30.27235	Durbin-Watson stat	1.992670	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Durbin Watson, 2020

Ternyata nilai D-W statistik sebesar 1,994235 berada di daerah penerimaan  $H_0$  ( $1,6890 < 1,994235 < (2,3100)$ ). Hal ini berarti model yang diestimasi tidak terjadi autokorelasi.

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi dimana varian ( $\sigma^2$ ) dari faktor pengganggu atau disturbance term adalah tidak sama untuk semua observasi  $X$ . Penyimpangan terhadap asumsi ini yaitu disebut heteroskedastisitas, yaitu apabila nilai varian ( $\sigma^2$ ) variabel tak bebas ( $Y_i$ ) meningkat sebagai akibat dari meningkatnya varian dari variabel bebas ( $X_i$ ), maka varian dari  $Y_i$  tidak sama (Insukindro, 2001). Pendeteksian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Glejser. Caranya dengan melihat nilai probabilitas ( $\text{sig.}$ )  $> 0,05$ , sehingga tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2015).

Hasil uji heteroskedastisitas dengan Glejser sbb



**Tabel 4.26****Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser (ROA)**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.663490	Prob. F(5,164)	0.6517
Obs*R-squared	3.370640	Prob. Chi-Square(5)	0.6430
Scaled explained SS	22.44391	Prob. Chi-Square(5)	0.0004

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 01/15/21 Time: 00:29

Sample: 1 170

Included observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	35.11635	17.41704	2.016207	0.0454
X1	-3.892405	2.301213	-1.691458	0.0926
X2	-0.178625	0.221540	-0.806289	0.4212
X3	-0.001174	0.019836	-0.059170	0.9529
X4	-0.001394	0.004858	-0.286891	0.7746
X5	-0.796407	1.553353	-0.512702	0.6088
R-squared	0.019827	Mean dependent var	5.522875	
Adjusted R-squared	-0.010056	S.D. dependent var	20.95364	
S.E. of regression	21.05873	Akaike info criterion	8.967164	
Sum squared resid	72729.09	Schwarz criterion	9.077839	
Log likelihood	-756.2089	Hannan-Quinn criter.	9.012074	
F-statistic	0.663490	Durbin-Watson stat	2.076393	
Prob(F-statistic)	0.651664			

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas, 2020.

**Tabel 4.27****Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser EY**

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	514.2669	Prob. F(5,164)	0.0000
Obs*R-squared	159.8075	Prob. Chi-Square(5)	0.0000
Scaled explained SS	4813.172	Prob. Chi-Square(5)	0.0000

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 01/15/21 Time: 00:33  
 Sample: 1 170  
 Included observations: 170

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1449.695	1086.597	-1.334161	0.1840
X1	171.1174	143.5658	1.191909	0.2350
X2	16.56695	13.82120	1.198663	0.2324
X3	-0.501811	1.237501	-0.405504	0.6856
X4	0.020527	0.303096	0.067726	0.9461
X5	4897.382	96.90909	50.53583	0.0000
R-squared	0.940044	Mean dependent var	655.0432	
Adjusted R-squared	0.938216	S.D. dependent var	5285.526	
S.E. of regression	1313.791	Akaike info criterion	17.23388	
Sum squared resid	2.83E+08	Schwarz criterion	17.34455	
Log likelihood	-1458.880	Hannan-Quinn criter.	17.27879	
F-statistic	514.2669	Durbin-Watson stat	2.002184	
Prob(F-statistic)	0.000000			

- Hasil uji :

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Glejser terlihat bahwa nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini berarti model yang diestimasi bebas dari heteroskedastisitas.

## 4.9 Pengujian Hipotesis

### a. Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Parsial

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh Size, Capital strukture, dan Liquidity serta Management efficiency dan Net interest margin sebagai variable kontrol terhadap Return on asset (ROA) secara individual (uji t)

dengan asumsi bahwa variabel yang lain tetap atau konstan. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan program statistik komputer SPSS for Windows diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.28**  
**Hasil Uji t Dependen Variabel ROA**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6.042	1.979		-3.053	.003
	Size	.809	.261	.021	3.096	.002
	Capital Structure	3.846	.025	1.003	152.812	.000
	Liquidity	.002	.002	.005	.746	.457
	Management Efficiency	-5.467E-5	.001	-.001	-.099	.921
	Net Interest Margin	.121	.176	.004	.684	.495

a. Dependent Variable: Return on Asset

a. Dependent Variable: Return on Asset  
Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

**Tabel 4.29**  
**Hasil Uji t Dependen Variabel EY**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-25.753	21.552		-1.195	.234
	Size	3.268	2.847	.070	1.148	.253
	Capital Structure	.160	.274	.035	.584	.560
	Liquidity	-.006	.025	-.014	-.252	.802
	Management Efficiency	.000	.006	-.002	-.027	.978
	Net Interest Margin	23.642	1.922	.697	12.300	.000

a. Dependent Variable: Earning Yield

### b. Pengujian Hipotesis Pengaruh Secara Bersama-sama

Uji F adalah uji simultan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin secara bersama-sama terhadap Return on asset (ROA) dan Earning Yield (EY).

**Tabel 4.30**  
**Hasil Uji F Return on asset (ROA)**

#### ANOVA

Return on Asset

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	148238.998	112	1323.562	205.883	.000
Within Groups	366.437	57	6.429		
Total	148605.434	169			

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Return on asset

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Diperoleh nilai Sig = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka Ho ditolak atau **Ha diterima**, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin terhadap Return on asset (ROA).

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji F (Earning Yield (EY))**

**ANOVA**

Return on Asset

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	148238.998	112	1323.562	205.883	.000
Within Groups	366.437	57	6.429		
Total	148605.434	169			

a. Predictors: (Constant), Net interest margin, Management efficiency, Liquidity, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020

Diperoleh nilai Sig = 0,000 < **Level of Significant** = 0,05, maka Ho ditolak atau **Ha diterima**, artinya ada pengaruh secara bersama-sama variabel Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin terhadap Earning Yield (EY).

### c. Pengujian Goodness of Fit

Pengujian Goodness of Fit dilakukan dengan dua model yaitu dengan menggunakan variable control dan tidak menggunakan variable control. Model regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh  $R^2$  (Koefisien Determinasi) Sebagai berikut :

#### 1) Pengujian Return on asset (ROA)

**Tabel 4.32**  
**Hasil Uji  $R^2$**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997 <sup>a</sup>	.994	.993	2.39268

a. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Liquidity, Management Efficiency, Capital Structure, Size

b. Dependent Variable: Return on Asset

Hasil dari regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh  $R^2$  (Koefisien Determinasi) dengan dependen variabel Return on asset (ROA) sebesar 0,994. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Return on asset (ROA) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Size, Capital structure, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin sebesar 99,4%, sedangkan sisanya sebesar 0,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

## 2) Earning Yield (EY)

**Tabel 4.33**  
**Hasil Uji R<sup>2</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 <sup>a</sup>	.480	.464	26.05779

- a. Predictors: (Constant), Net Interest Margin, Liquidity, Management Efficiency, Capital Structure,  
b. Dependent Variable: Earning Yield

Sumber: Lampiran Hasil Olah Data Regresi, 2020.

Hasil dari regresi dengan metode OLS (Ordinary Least Square) diperoleh R<sup>2</sup> (Koefisien Determinasi) dengan dependen variabel Earning Yield (EY) sebesar 0,480. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (Y) yaitu Earning Yield (EY) dijelaskan oleh variabel independen yaitu Size, Capital strukture, Liquidity, Management efficiency dan Net interest margin sebesar 48,0%, sedangkan sisanya sebesar 50,0% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

### **4.10 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan**

#### **4.10.1 Pengaruh size, capital strukture, liquidity, management efficiency dan net interest margin terhadap Return On Asset (ROA)**

Hasil regresi menunjukkan bahwa secara bersama-sama size, capital strukture, liquidity, management efficiency dan net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset (ROA). Hal ini

berarti, jika size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin mengalami peningkatan secara bersama-sama, maka Return on asset (ROA) juga akan mengalami peningkatan. Athanasoglou et al, 2005 menunjukkan bahwa size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return on asset (ROA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 99,4% perubahan Return on asset (ROA) dipengaruhi oleh size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin, sedangkan sisanya, yaitu 0,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hal ini sejalan dengan Alkhatib dan Harsheh (2012), ukuran bank (size) dan manajemen efisiensi (management efficiency) merupakan faktor penentu profitabilitas suatu bank dan memiliki hubungan yang signifikan dengan Return on Asset (ROA). Dalam hal ini besarnya ukuran suatu bank dan kemampuan kinerja manajemen menjadi faktor penentu dalam meningkatkan profitabilitas bank.

#### **4.10.2 Pengaruh Size, Capital structure, dan Liquidity Management efficiency dan Net interest margin terhadap Earning Yield (EY)**

Hasil regresi menunjukkan bahwa secara bersama-sama size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Yield (EY). Hal ini berarti, jika size, capital structure, liquidity, management efficiency dan net interest margin mengalami peningkatan secara bersama-sama, maka Earning Yield (EY) juga akan mengalami peningkatan. Athanasoglou et al, (2005)



menunjukkan bahwa size, capital strukture, liquidity, management efficiency dan net interest margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Earning Yield (EY).. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 48,0% perubahan Earning Yield (EY) dipengaruhi oleh size, capital strukture, liquidity, management efficiency dan net interest margin, sedangkan sisanya, yaitu 52,0% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

